

**ARAHAN PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI  
BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA LOKAL  
DI KABUPATEN TRENGGALEK**

**Nama Mahasiswa** : Ratih Putri Andriansari  
**NRP** : 3606.100.036  
**Program Studi** : Perencanaan Wilayah dan Kota  
FTSP-ITS  
**Dosen Pembimbing** : Ir. Putu Rudy Setiawan, MSc

**Abstrak**

*Kabupaten Trenggalek memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor pertanian, namun pengelolaan sumberdaya yang dimiliki tersebut belum dioptimalkan karena masih rendahnya informasi serta pengetahuan akan teknologi yang dimiliki serta kondisi masyarakat yang masih bersifat tradisional yang menyebabkan hasil pertaniannya tidak memiliki nilai tambah (added value). Oleh karena itu, komoditas pertanian di Kabupaten Trenggalek belum memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukanlah alternatif pengembangan agroindustri yang berbasis pada potensi sumberdaya lokal di Kabupaten Trenggalek.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menentukan arahan pengembangan agroindustri berbasis potensi sumberdaya lokal di Kabupaten Trenggalek. Sasaran yang dilakukan adalah mengidentifikasi komoditas unggulan yang potensial dalam pengembangan agroindustri pada masing-masing kecamatan, melakukan identifikasi kriteria-kriteria penentu pengembangan agroindustri yang sesuai dengan pengembangan agroindustri di Kabupaten Trenggalek, serta merumuskan arahan pengembangan agroindustri berbasis potensi sumberdaya lokal di Kabupaten Trenggalek.*

*Metode analisis yang digunakan menentukan komoditas unggulan dengan analisa LQ dan Shift Share sehingga dapat*

diketahui komoditas apa saja yang berpotensi dalam pengembangan agroindustri di Kabupaten Trenggalek. Dalam mengidentifikasi kriteria-kriteria penentu pengembangan agroindustri yang sesuai di kabupaten Trenggalek menggunakan analisis Delphi untuk menggali lebih dalam mengenai kriteria-kriteria penentu pengembangan agroindustri di Kabupaten Trenggalek. Sedangkan perumusan arahan pengembangan agroindustri di Kabupaten Trenggalek menggunakan analisis Triangulasi berdasarkan studi literatur mengenai agroindustri, pengamatan empiri di lapangan, serta studi kasus terkait penerapan agroindustri di wilayah lain.

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh tujuh jenis komoditas potensial unggulan yaitu, komoditas jagung, ubi kayu, cengkeh, kakao, tebu, sapi perah dan ikan laut. Kemudian untuk kriteria penentu pengembangan agroindustri yang sesuai dikembangkan di Kabupaten Trenggalek adalah kriteria bahan baku, sumberdaya manusia/tenaga kerja, infrastruktur pendukung, dan kelembagaan. Adapun arahan yang dirumuskan berdasarkan masing-masing kriteria tersebut, yaitu (a) arahan pengembangan bahan baku melalui peningkatan produktivitas, kualitas, dan kontinuitas ubi kayu; (b) arahan pengembangan sumberdaya manusia/tenaga kerja melalui peningkatan ketersediaan, kualitas tenaga kerja serta kemampuan kompetisi tenaga kerja; (c) arahan pengembangan infrastruktur pendukung melalui pengadaan, pemeliharaan serta peningkatan kualitas jangkauan pelayanan infrastruktur; dan (d) arahan pengembangan kelembagaan melalui peningkatan dukungan pemerintah dalam dukungan kebijakan, permodalan, teknologi dan kemitraan pihak swasta.

**Kata kunci : potensi sumberdaya lokal, ubi kayu, agroindustri**